

BAB 3

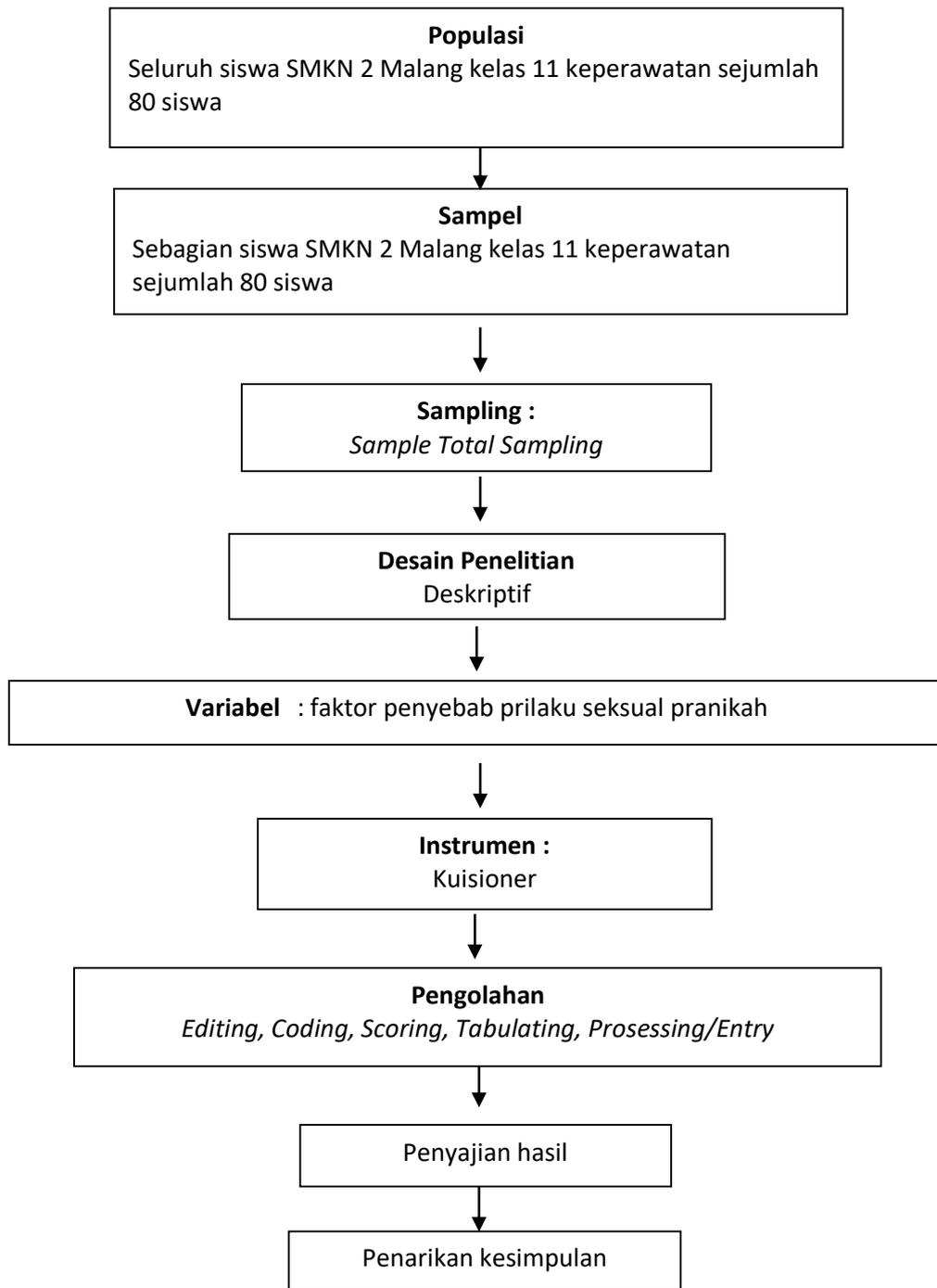
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Menurut Nursalam (2008), kerangka kerja merupakan pentahapan suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11 keperawatan SMKN 2 Malang sejumlah 80 siswa

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas 11 keperawatan SMKN 2 Malang sejumlah 80 siswa.

3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini *total sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Pada *total sampling*, semua subjek yang mengalami kualitas hidup rendah. *Total sampling* ini merupakan jenis *non-probability sampling* yang paling baik, dan sering merupakan cara termudah. Sebagian besar penelitian klinis (termasuk uji klinis) menggunakan teknik ini untuk pemilihan subjeknya. Dengan menggunakan teknik tersebut, maka populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sastroasmoro, 2007).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2008).

Variabel dalam penelitian ini adalah penyebab perilaku seksual pranikah.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel Adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria/ Kode
1. Pengetahuan seks pranikah	Kemampuan siswa dalam memahami tentang perilaku seks pranikah dan dampak seks pranikah	1. Perkembangan fisik	Kuisisioner	Nominal	Pernyataan Benar : Benar = 1 Salah = 0 Pernyataan Salah : Benar = 0 Salah = 1 Baik $\geq 50\%$ Tidak baik $< 50\%$
2. Pemahaman agama tingkat	Kemampuan siswa dalam mengetahui tentang agama, seperti pacaran menurut agama, melakukan seks pranikah menurut	1. Praktek ibadah 2. Larangan dalam beragama	Kuisisioner	Nominal	Pernyataan Benar : Benar = 1 Salah = 0 Pernyataan Salah : Benar = 0 Salah = 1 Baik $\geq 50\%$

	agama, dan dampak perilaku seks pranikah menurut agama.				Tidak baik <50%
3. Peran keluarga	Usaha orang tua yang dilakukan dalam hal mengasuh, komunikasi, orang tua yang pernah bercerai atau tidak bercerai, tinggal bersama orang tua atau tidak dll.	1. Peran tempat tinggal 2. Peran orangtua memberikan edukasi 3. Waktu	Kuisisioner	Nominal	Pernyataan Benar : Benar = 1 Salah = 0 Pernyataan Salah : Benar = 0 Salah = 1 Baik $\geq 50\%$ Tidak baik <50%

<p>4. Sumber informasi (media)</p>	<p>Media TV, internet, radio, dll yang diperoleh remaja tentang faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah remaja.</p>	<p>1. Sumber informasi</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Nominal</p>	<p>Pernyataan : Mengetahui = 1 Tidak Mengetahui = 0</p>
------------------------------------	---	----------------------------	------------------	----------------	---

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dilaksanakan melalui proses sebagai berikut. Langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Direktur Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang
2. Mengirim surat ijin penelitian kepada kepala sekolah SMKN 2 Malang.
3. Setelah mendapat ijin dari kepala sekolah SMKN 2 Malang peneliti melakukan penelitian.
4. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian
5. Bila siswa bersedia maka siswa akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
6. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner pada siswa untuk diisi.
7. Peneliti menemani siswa saat mengisi kuesioner untuk membantu siswa yang masih bingung dan kesulitan dalam memahami pertanyaan kuisisioner. Setelah kuesioner diisi dan dikumpulkan, peneliti akan memeriksa kelengkapan isi dari kuisisioner. Bila ada

yang kurang lengkap, maka peneliti meminta responden untuk melengkapi.

8. Kuisisioner yang sudah lengkap, dilakukan skoring dan tabulating

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Dharma, (2011) Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai variable pada subjek penelitian. Sedangkan jenis instrument adalah jenis alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Jenis instrumen yang akan digunakan peneliti dalam penelitian adalah kuisisioner. Menurut Sugiyono (2008), kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap dan biasanya sudah menyediakan pilihan jawaban (kuesioner tertutup) atau memberikan kesempatan responden menjawab secara bebas (kuesioner terbuka). Dalam penelitian ini menggunakan 2 bentuk kuisisioner

3.5.3 Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan februari 2019 di SMKN 2 Malang.

3.5.3 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data mentah yang harus diorganisasi sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau diagram atau grafik sehingga mudah untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah terkumpul mengenai identitas responden, dan jika ada data yang belum lengkap serta pertanyaan yang belum terjawab atau jawaban meragukan maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapinya atau memperbaikinya.

2. *Coding*

Dalam penelitian ini dilakukan *coding* untuk data umum dan data khusus responden penelitian.

3. *Scoring*

Scoring adalah penelitian atau score hasil pengumpulan data dari lembar kuesioner diberi kode angka, jawaban Positif (+) bila di jawab benar mendapatkan nilai dan Jawaban Negatif (-) di jawab salah mendapatkan nilai

4. *Tabulating*

Data yang telah di *coding* diringkas dan dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

5. *Processing/entry*

Data yang telah terkumpul dipindahkan ke komputer untuk diolah menggunakan program SPSS 21.

3.5.4 Analisa Data

Analisa data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan mendukung pembuatan keputusan (Widi, 2010). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, data akan di tabulasi dan di paparkan dalam bentuk presentase

3.6 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai pertimbangan etik dalam proses penelitian. Pertimbangan etik digunakan untuk melindungi responden dari berbagai masalah etik yang mungkin muncul selama penelitian berlangsung. Pertimbangan etik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pedoman etika penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) yaitu:

3.6.1 *Self Determination*

Prinsip *self determination* memberikan kebebasan kepada responden untuk berhak membuat keputusan atas dirinya sendiri, dilakukan dengan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini dan untuk berhenti dari penelitian ini. Dalam prinsip ini, hak sepenuhnya diberikan kepada responden. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan proses penelitian kepada responden. Penjelasan akan dikemukakan secara verbal dalam bentuk tertulis sehingga dapat dipahami dengan jelas, kemudian apabila responden menyetujui, maka sebagai bentuk

persetujuan, responden diminta menandatangani *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti.

3.6.2 Privacy dan Dignity

Prinsip *privacy* dan *dignity* yaitu memberikan keleluasaan kepada responden untuk dihargai terhadap apa yang telah dilakukan dan apa yang dilakukan kepada responden, untuk mengontrol apa dan bagaimana informasi tentang responden diketahui orang lain. Peneliti akan melakukan prinsip *privacy* dan *dignity* dengan mematuhi keputusan yang telah disepakati antara peneliti dengan responden. Peneliti akan memenuhi prinsip ini dengan melakukan pengambilan data pada waktu yang disetujui responden. Peneliti hanya akan menunjukkan hasil pengambilan data kepada pembimbing akademik sebagai proses penyusunan laporan.

3.6.2 Anonymity

Prinsip *anonymity* yaitu memberikan kerahasiaan dalam menyertakan nama responden. Peneliti akan melakukan prinsip ini dengan tidak mencantumkan nama partisipan tetapi dengan mencantumkan kode dan tidak akan mencantumkan alamat responden pada hasil pengambilan data.

3.6.3 Confidentiality

Confidentiality yaitu prinsip memberikan jaminan kerahasiaan data atau informasi yang telah disampaikan oleh partisipan dan hanya menggunakannya untuk kepentingan penelitian. Prinsip tersebut diwujudkan dengan memberikan penjelasan bahwa peneliti akan menjamin kerahasiaan data responden dan meyakinkan bahwa lembar observasi akan didokumentasikan sendiri oleh peneliti.

3.6.4 Protection From Discomfort

Protection from discomfort yaitu melindungi responden atas ketidaknyamanan saat dilakukan penelitian. Prinsip-prinsip etik yang telah dijelaskan merupakan hak-hak responden dalam penelitian dan akan dituangkan ke dalam bentuk pernyataan persetujuan (*informed consent*). Pernyataan ini dipergunakan untuk mengevaluasi kesediaan responden dalam berperan serta dalam penelitian.

